

## PEMBINAAN KETERAMPILAN BERBICARA PRODUKTIF PADA NASYIATUL AISYIYAH RANTING BATU NADUA SITAMIANG

Eli Marlina Harahap<sup>1)</sup>, Nikmah Sari Hasibuan<sup>2)</sup>, Nur Afifah<sup>3)</sup>,  
Khatib Lubis<sup>4)</sup>

Universitas Muhammadiyah Tapanauli Selatan<sup>1)</sup>

Universitas Muhammadiyah Tapanauli Selatan<sup>2)</sup>

Universitas Muhammadiyah Tapanauli Selatan<sup>3)</sup>

Universitas Muhammadiyah Tapanauli Selatan<sup>4)</sup>

### ABSTRAK

Berbicara adalah suatu kegiatan memproduksi hasil olah pikir. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara produktif yang dimiliki Nasyiatul Aisyiyah. Dengan meningkatnya kemampuan berbicara produktif akan menjadi langkah awal untuk dapat mengembangkan kemampuan berbicara produktif yang dimiliki. Untuk itu diperlukan tindak lanjut dalam hal ini pembinaan Berbicara Produktif Nasyiatul Aisyiyah Ranting Batu Nadua Sitamiang. Pembinaan berbicara produktif menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, , tahap pelaksanaan pembinaan dan tahap evaluasi serta tindak lanjut. Hasil kegiatan pembinaan berbicara produktif tersebut mendapat respon yang positif dan antusiasme dari kelompok sasaran. Seluruh peserta merasakan banyak manfaat terhadap pembinaan kemampuan berbicara produktif tersebut. Kemampuan itu dapat dilihat melalui penampilan berbicara produktif yang telah memenuhi syarat standar dalam berbicara produktif.

**Kata kunci:** Pembinaan, NA, berbicara produktif,

### ABSTRACT

Talking is an activity of producing thought results. The purpose of this activity is to improve Nasyiatul Aisyiyah's productive speaking skills. Increasing productive speaking skills will be the first step to be able to develop productive speaking skills that are owned. For this reason, a Productive Speaking of Nasyiatul Aisyiyah Branch of Batu Nadua Sitamiang. Productive speaking coaching uses several stages, namely the preparation stage, the implementation stage of coaching and the evaluation and follow-up stages. The results of the productive speaking coaching activities received a positive response and enthusiasm from the target group. All participants felt many benefits for the productive speaking skills development. This ability can be seen through the appearance of productive speaking that has met the standard requirements in productive speaking.

**Keywords:** Development, NA, productive speaking,

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi dalam rangka memenuhi sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan sesama manusia. Seseorang yang mempunyai keterampilan berbahasa yang memadai akan lebih mudah menyampaikan dan memahami informasi baik secara lisan maupun tulisan. Seperti yang dikemukakan oleh Tarigan, (2008:1) bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Siswa harus menguasai keempat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan berbahasa Nasyiatul Aisyiyah tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi dituntut pula untuk mampu menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi.

Darmuki, Hariyadi (2019: 256), berdasarkan kegiatan komunikasi lisan, kegiatan berbicara sebagai bagian dari keterampilan berbahasa sangat penting, baik bagi pengajaran maupun di dalam kehidupan sehari-hari. Eric (Darmuki, Hariyadi, 2019: 258) Berbicara merupakan komunikasi verbal secara lisan dan langsung antara penutur dan mitra tutur yang bisa juga dengan menggunakan media komunikasi audio atau audiovisual agar gagasan itu dapat dipahami. Nuryanto, dkk (2018: 84) keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia merupakan suatu keterampilan bahasa yang perlu dikuasai dengan baik, karena keterampilan ini merupakan suatu indikator terpenting bagi keberhasilan. Daerah cakupan itu membentang dari komunikasi lisan yang bersifat informal sampai kegiatan komunikasi lisan yang bersifat formal. Cakupan kegiatan berbicara sangat luas. Berbicara produktif merupakan komunikasi lisan secara formal, yakni; Sambutan, Pidato, MC.

KBBI (2003) kata sambutan adalah tuturan yang diucapkan dalam suatu acara perayaan, pesta, dan lain-lain. Sambutan adalah suatu ucapan dengan susunan yang baik untuk disampaikan kepada orang banyak. *Master of Ceremony* (MC) adalah seorang yang akan memandu suatu rentetan acara secara teratur dan rapi, mulai dari *opening* hingga *closing*. Sedangkan untuk pidato Syam (2006:7) menyatakan bahwa pidato adalah teknik pemakaian kata-kata secara efektif yang berarti keterampilan atau kemahiran dalam memilih kata yang dapat mempengaruhi komunikasi tersebut.

Keterampilan berbicara produktif di Nasyiatul Aisyiyah ranting Batu Nadua Sitamiang. masih kurang maksimal. Menurut informasi yang pengabdian lakukan, hal ini disebabkan karena kurangnya rasa percaya diri dan pembendaharaan kata dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu pengabdian melakukan “Pembinaan Keterampilan Berbicara Produktif pada Nasyiatul Aisyiyah Ranting Batu Nadua Sitamiang” untuk melatih dan mengasah kemampuan Nasyiatul Aisyiyah dalam berbicara produktif.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program Kemitraan Masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan dan praktek, yang digunakan untuk membimbing khususnya Nasyiatul Aisyiyah ranting Batu Nadua Sitamiang dalam tata cara berbicara produktif. Sebelum melakukan penyuluhan, tim pengusul melakukan pendekatan terhadap mitra, kemudian melaksanakan penyuluhan/sosialisasi serta pembinaan keterampilan berbicara;

Subjek pengabdian yang dipilih adalah anggota Nasyiatul Aisyiyah yang berada di ranting Batu Nadua Sitamiang. Instrumen yang pengabdian gunakan adalah teks pedoman wawancara dan juga memberikan tema dalam melakukan praktek berbicara produktif.

Pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap. *Tahap pertama*, tahap wawancara sekaligus mempraktekkan salah satu berbicara produktif (MC, Pidato, Sambutan). terhadap beberapa anggota Nasyiatul Aisyiyah ranting Batu Nadua Sitamiang. *Tahap kedua*, melakukan pelatihan. setelah Nasyiatul Aisyiyah praktek berbicara produktif di depan tim pengabdian, tim berdiskusi untuk melakukan pelatihan terhadap Nasyiatul Aisyiyah dalam berbicara produktif. Selanjutnya, tim melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan berbicara produktif Nasyiatul Aisyiyah sebelum dan setelah mengikuti pelatihan yang dibina oleh tim pengabdian.

*Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pendampingan*

NO	Tahapan	Kegiatan	Partisipasi Mitra
1	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi dan wawancara untuk analisis situasi mengenai kemampuan berbicara produktif Nasyyatul Aisyiyah ranting Batu Nadua Sitamiang</li> <li>b. Membangun komitmen bersama dengan mitra.</li> <li>c. Menentukan jadwal kegiatan</li> <li>d. Menyediakan segala keperluan sarana dan prasarana dalam mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik</li> </ul>	Menyiapkan data yang berhubungan dengan hal-hal yang diperlukan untuk pembinaan kemampuan menulis dongeng.
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan sosialisasi Nasyyatul Aisyiyah ranting Batu Nadua mengenai hal-hal yang perlu dikuasai dalam berbicara produktif sebelum praktek</li> <li>b. Pelatihan berbicara produktif</li> </ul>	Menyediakan tempat pelatihan dan berperan aktif selama kegiatan berlangsung
3.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan penilaian terhadap kemampuan berbicara produktif Nasyyatul Aisyiyah ranting Batu Nadua Sitamiang</li> <li>b. Berdasarkan masukan dari tim pengusul, mitra kembali menguasai cara berbicara produktif</li> </ul>	Mengetahui kemampuan yang dimiliki dalam berbicara produktif dan solusi dalam meningkatkan kemampuan berbicara produktif
4.	Tindak lanjut	Berpartisipasi aktif dalam berbicara produktif saat dibutuhkan ranting	Terus berkomitmen untuk mengasah kemampuan berbicara produktif dengan ikut serta dalam acara-acara yang diadakan ranting.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa mitra menyambut baik Program Pembinaan berbicara Produktif yang diberikan dan berdampak positif. Hal ini juga terlihat dari hasil kemampuan berbicara Nasyyaatu Aisyiyah pada saat dilakukan pendampingan, dimana peserta sangat fokus mengikuti pelatihan. Selain itu, kelompok sasaran mengakui bahwa kegiatan ini membawa banyak manfaat bagi Nasyyatul Aisyiyah, karena dengan kemampuan berbicara produktif, mereka lebih antusiasme untuk berperan dalam suatu acara yang diadakan ranting Nasyyatul Aisyiyah. Peserta kegiatan juga menerangkan bahwa ada beberapa kendala yang cukup menghambat berbicara produktif. Salah satunya adalah rasa percaya diri yang kurang untuk tampil berbicara produktif. Namun, dengan pelatihan dan pembinaan yang dilakukan, kelompok sasaran tidak lagi kesulitan untuk berbicara produktif.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pembinaan Berbicara Produktif yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat tahap sosialisasi dilakukan, Nasyiatul Aisyiyah ranting Batu Nadua focus mendengarkan mengenai materi yang disampaikan
2. Pada saat tahap pembinaan berbicara produktif,, Nasyiatul Aisyiyah okus dan antusias dalam berbicara produktif.
3. Masalah yang timbul dalam kegiatan ini adalah kurangnya rasa percaya diri dalam berbicara produktif.
4. Rencana dan harapan Nasyiatul Aisyiyah adalah agar program ini dapat menambah kemampuan berbicara produktif agar mereka dapat ikut serta dalam kegiatan berbicara produktif yang diadakan ranting.

#### REFERENSI

- Alwi, Hasan dkk (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (KBBI). Jakarta: Balai Pustaka
- Hidajat, M.S. 2006. *Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mahasiswa Pbsi Tingkat Ib Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(2), 256-267.
- Nuryanto, S., Abidin, A. Z., Setijowati, U., & Sismulyasih, N. (2018). Peningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Pgsd Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Berbasis Konservasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Penerapan Metode Task Based Activity Dengan Media Audio Visual. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 83-94.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara*. Bandung: Angkasa